BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan global mengakibatkan perkembangan dunia industri yang sangat cepat, salah satunya yaitu perkembangan dalam bidang teknologi informasi. Kemajuan di bidang teknologi informasi sudah tersebar hampir di seluruh pelosok Indonesia, terutama di perkotaan seperti Kota Bandung. Masyarakat sudah tidak asing lagi dengan bergagai macam alat yang berbasis teknologi informasi, bahkan saat ini *smartphone* telah menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat perkotaan.

Di era yang serba *modern*, *Smartphone* merupakan alat komunikasi hasil inovasi dari telepon genggam yang awalnya hanya berfungsi untuk berkomunikasi kini sudah berkembang dengan berbagai macam fitur yang menarik. Seiring dengan populernya *smartphone*, berbagai macam aplikasi pun bermunculan dan menjadi hal yang populer pula. Aplikasi *smartphone* seperti aplikasi untuk berkomunikasi, aplikasi hiburan, aplikasi pendidikan, dll terus bermunculan dan terus berinovasi.

Universitas Pasundan (UNPAS) merupakan salah satu universitas di Bandung yang memiliki visi untuk bergerak menuju universitas kelas dunia, maka dari itu UNPAS harus banyak melakukan inovasi dan mengikuti perkembangan teknologi dalam berbagai bidang, salah satunya dalam bidang sistem informasi. Hal tersebut harus dilakukan agar dapat mempertahankan eksistensi universitas di tengah era globalisasi.

Program studi teknik industri Universitas Pasundan menyediakan berbagai media informasi untuk mahasiswanya, baik dalam bentuk pengumuman kertas maupun digital. Informasi yang disajikan dibagi menjadi 3 jenis, yaitu informasi akademik, informasi pendukung akademik, dan informasi umum. Informasi akademik merupakan informasi yang mendukung penyelenggaraan

pendidikan, seperti nilai-nilai, jadwal dan ruang perkuliahan, pengisisan kartu rencana studi, dll. Sedangkan informasi pendukung akademik adalah informasi untuk mendukung penjaminan mutu akademik dalam penyelenggaraan pendidikan di kampus. Selain dua informasi tersebut, ada pula informasi umum yang berfungsi untuk memberi gambaran bagi para mahasiswa tentang Universitas Pasundan.

Gambar 1.1 Layanan mahasiswa SITU FT UNPAS (Sumber : akademik.unpas.ac.id)

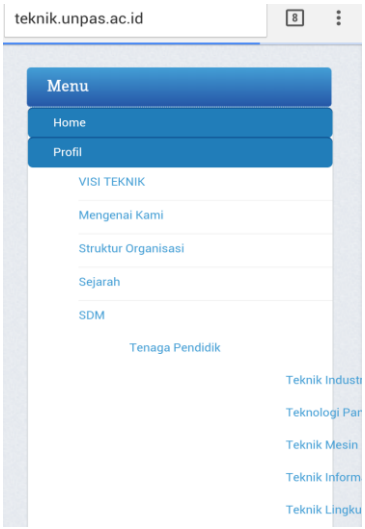

Gambar 1.2 Menu utama website teknik.unpas.ac.id (Sumber : teknik.unpas.ac.id)

Media informasi akademik yang telah ada saat ini adalah SITU FT UNPAS. Sedangkan untuk informasi pendukung akademik dan umum disajikan pada *website* teknik.unpas.ac.id, media sosial, TV LED, aplikasi *u-learning*, dan pengumuman kertas di sekitar kampus.

Penelitian awal dilakukan dengan mewawancarai 30 orang mahasiswa program studi teknik industri UNPAS dengan angkatan yang berbeda-beda. Responden tersebut terdiri dari 15 orang laki-laki dan 15 orang perempuan. Hasil dari wawancara tersebut menunjukan bahwa beberapa dari mereka tidak mengetahui secara keseluruhan mengenai informasi nama-nama dosen beserta wajah dan ruangannya, ruang perkuliahan, dan informasi lainnya yang berhubungan dengan perkuliahan. Ketika dimintai komentar mengenai fasilitas media informasi yang telah ada, mereka mengeluhkan tentang kebingungan dan kesulitan dalam mendapatkan informasi, informasi yang diberikan kurang lengkap, dan media informasi yang kurang menarik.

Kemasan informasi berupa kertas pengumuman mungkin dapat diterima oleh mahasiswa yang sering berada di kampus dan mencari informasi, tetapi berbeda halnya dengan mahasiswa yang setelah kuliah kemudian pulang akan sering ketinggalan informasi. Pengumuman melalui kertas dikhawatirkan mudah rusak atau tertutup dengan pengumuman yang lebih baru. Maka dari itu, media informasi digital lebih banyak digunakan saat ini agar dapat dijangkau kapanpun dan dimanapun. Selain itu, penghematan kertas juga sangat dianjurkan untuk menjaga lingkungan. Pengumuman-pengumuman yang masih menggunakan kertas diantaranya adalah jadwal kuliah, pembagian dosen wali dan jadwal perwalian, jadwal wisuda, kegiatan kampus, pengumuman libur, lowongan pekerjaan, seminar-seminar, pembimbing kerja praktek dan tugas akhir, pendaftaran praktikum, prosedur pendaftaran 0 sks, prosedur pendaftaran sidang, dan prosedur pendaftaran wisuda.

Informasi- informasi pada pengumuman kertas sebetulnya sebagian sudah ada pada media informasi digital seperti SITU, *website* fakultas, dan TV LED kampus. Namun dikarenakan media informasi digital cenderung terlambat dalam meng-*update* informasi maka pihak program studi biasanya menggunakan pengumuman kertas sebagai alternatif tercepat. Selain itu, beberapa informasi yang sudah ada tetapi tetap menggunakan pengumuman kertas disebabkan oleh kebanyakan mahasiswa yang tidak mengetahui pada menu apa informasi tersebut

disediakan. Sisanya, informasi- informasi tersebut memang belum tersaji dalam media informasi digital.

Tabel 1.1. Identifikasi Kekurangan Dari Media Informasi Yang Sudah Ada.

No	Media Informasi	Kekurangan
1	Pengumuman Kertas	• Mudah rusak, dicopot, dan ditimpa pengumuman lainnya. • Hanya dapat dilihat di kampus.
2	Media Informasi Digital (SITU, *Website*, *U-learning*, media sosial dan TV LED.	• Kekurangan informasi pendukung dalam sistem perkuliahan, seperti letak ruangan, prosedur-prosedur perkuliahan, profil dan foto dosen, serta informasi perkuliahan lainnya. • Informasi – informasi yang disediakan terpisah-pisah dalam beberapa media. • Penempatan informasi tidak jelas. • Terkadang informasi tidak *uptodate*.

Tambahan informasi maupun perbaikan pada kekurangan – kekurangan tersebut tidak dapat dengan mudah diterapkan pada media informasi yang sudah ada, karena hal tersebut memerlukan proses yang cukup memakan waktu karena perlu menunggu banyak data dari semua program studi di fakultas teknik dan berbagai prosedur lainnya. Dalam menanggapi keluhan-keluhan dari responden terhadap kekurangan dari media informasi yang sudah ada, diperlukan media informasi tambahan untuk melengkapi media informasi yang sudah adadalam membantu mahasiswa untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan.

Sebagai salah satu usaha untuk mewujudkan visi UNPAS, media informasi tambahan akan dirancang dalam bentuk aplikasi *smartphone* agar menyesuaikan dengan perkembangan teknologi yang sedang terjadi. Proses perancangan media informasi tambahan tersebut perlu melibatkan pengguna secara langsung, dengan begitu perancang dapat menyesuaikan antara keinginan dan kebutuhan pengguna. Hal ini dilakukan agar tercipta interaksi yang baik antara pengguna dan media informasi.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana proses penentuan kebutuhan dalam perancangan aplikasi media informasi mahasiswa program studi teknik industri Universitas Pasundan ?
2. Bagaimana alternatif konsep dalam perancangan aplikasi media informasi mahasiswa program studi teknik industri Universitas Pasundan?
3. Bagaimana *prototype* dan anggaran biaya kebutuhan rancangan aplikasi media informasi mahasiswa program studi teknik industri Universitas Pasundan?
4. Bagaimana hasil evaluasi rancangan aplikasi media informasi mahasiswa program studi teknik industri Universitas Pasundan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi karakteristik yang dibutuhkan dalam aplikasi media informasi mahasiswa program studi teknik industri Universitas Pasundan.
2. Mengetahui alternatif konsep dalam perancangan aplikasi media informasi mahasiswa program studi teknik industri Universitas Pasundan.
3. Mengetahui *prototype* dan anggaran biaya kebutuhan rancangan aplikasi media informasi mahasiswa program studi teknik industri Universitas Pasundan.
4. Mengetahui hasil evaluasi rancangan aplikasi media informasi mahasiswa program studi teknik industri Universitas Pasundan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan untuk pengurus program studi Teknik Industri UNPAS untuk meningkatkan kepuasan mahasiswa. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan pula dapat menambah wawasan para pembaca mengenai perencanaan perancangan produk, desain interaksi, dan desain partisipatif.

1.4 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar persoalan tidak terlalu luas dan menyimpang dari masalah yang diteliti, maka perlu adanya pembatasan-pembatasan masalah sehingga hasilnya lebih terarah sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Adapun batasan – batan masalah tersebut yaitu :

1. *User group* dari responden yang digunakan adalah mahasiswa UNPAS program studi teknik industri yang masih aktif dari angkatan 2010 -2015.
2. *Prototype* yang dihasilkan berupa *high fidelity prototype* tahap awal.
3. Media informasi dirancang sebagai pelengkap media informasi yang sudah ada.

1.5. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan pada laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, perumusan masalah dengan melakukan penelitian awal tentang media informasi yang sudah ada, tujuan penelitian, ruang lingkup pembahasan masalah, lokasi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Berisi rangkuman penelitian sebelumnya dan teori-teori penunjang yang digunakan untuk melandasi permasalahan untuk memecahkan permasalahan yang ada.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi rancangan penelitian berserta dengan langkah-langkah dalam perancangan aplikasi media informasi di program studi teknik industri UNPAS.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Berisi pengumpulan data mengenai media informasi yang sudah ada, pengolahan data berupa perancangan aplikasi media informasi di program studi teknik industri UNPAS.

BAB V PEMBAHASAN

Berisi pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan. Dalam hal ini adalah perancangan aplikasi media informasi di program studi teknik industri UNPAS.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan berdasarkan hasil penelitian, sedangkan saran merupakan tindak lanjut dari kesimpulan, berupa anjuran yang terarah kepada pemecahan masalah.